

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertanian merupakan salah satu produk yang sangat penting di Negara Indonesia. Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Sebagai Negara agraris Negara Indonesia seyoknya memberikan perhatian yang optimal dalam program pembangunan pertanian. Dunia pertanian sudah memberikan sumbangsih yang luar biasa dalam pembangunan nasional. Produk- produk pertanian telah banyak menyerap tenaga kerja, meberikan devisa bagi Negara melalui export produk pertanian serta telah memberikan kecukupan pangan bagi jutaan rakyat Indonesia. Pertanian sangat berperan dalam pembangunan suatu daerah, dengan pertanian harapannya mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi penduduk, sebagai sumber pendapatan, sebagai sarana untuk berusaha, serta sebagai sarana untuk dapat merubah nasib ke arah yang lebih baik lagi (Keputusan Direktur Jendral prasarana dan sara pertanian, 2021)

Pembangunan pertanian tidak akan bergerak maju apabila tidak didukung oleh sarana dan prasarana pertanian yang memadai. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh petani adalah akses untuk mendapatkan pupuk. Sampai dengan saat ini petani masih mengalami ketergantungan terhadap pupuk bersubsidi. Pupuk merupakan komoditi yang sangat penting bagi petani dalam mendukung peningkatan produksi hasil pertanian. Tetapi untuk mendapatkan pupuk bersubsidi tidaklah mudah bagi petani. Pemerintah memberikan subsidi pupuk untuk meringankan beban petani dalam proses produksi. Petani sebagai peluku utama dan pelaku usaha untuk mendapatkan pupuk bersubsidi perlu bermusyawarah dalam kelompok tani menyusun Eletronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (E-RDKK). E-RDKK adalah sistem pendataan petani penerima subsidi pupuk berupa web base berbasis Nomor Induk Kependudukan. Dalam penyusunan E-RDKK masih banyak permasalahan yang dihadaapi baik oleh petani sendiri maupun oleh petugas Penyuluh Pertanian lapngan (PPL) selaku

pendamping petani dalam melakukan penyusunan E-RDCK sampai pada tahap apload data di website E-RDCK Kementerian Pertanian.

Dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional, salah satu faktor sarana produksi yang sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi adalah pupuk. Pemerintah sangat berkepentingan untuk mengeluarkan melakukan berbagai resolusi/ deregulasi kebijakan di bidang pupuk untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi penyediaan pupuk di Indonesia, sehingga petani mudah mendapatkan pupuk sesuai dengan kebutuhannya. Kebijakan tersebut antara lain berupa pemberian subsidi harga pupuk bagi petani.

Untuk meningkatkan efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi, maka kebutuhan pupuk harus berdasarkan kebutuhan riil petani, pekebun, peternak dan petambak yang disusun secara berkelompok dalam bentuk Rencana Definitif Kebutuhan kelompok (E-RDCK). Peran masyarakat petani sangat dibutuhkan dalam perencanaan pembangunan, terutama dalam penyusunan rencana kegiatan usaha pertanian. UU No. 6 Tahun 2014 pasal 1 ayat 12. Berbunyi: “pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa

Penyusunan E-RDCK oleh petani masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara petani melalui kelompok tani mengumpulkan KTP maupun SPPT serta informasi yang yang dibutuhkan dalam penyusunan E-RDCK . Hal ini menyebabkan proses penyusunan E-RDCK sampai pada tahap aploading data oleh PPL sering mengalami keterlambatan. Pada beberapa kasus masih banyak petani yang yang tidak masuk kedalam data E-RDCK . Hal ini akan berakibat pada petani, sehingga petani tidak akan mendapatkan jatah pupuk bersubsidi. Pengusulan alokasi pupuk bersubsidi untuk tahun 2022 masih terdapat petani yang belum masuk kedalam E-RDCK yaitu sebanyak 571 petani dari jumlah 1.363 petani di Gapoktan Rejo Mulyo dengan luas lahan 137.298 hektar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya terobosan baru dalam pendaftaran/penyusunan E-RDCK . Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Penggunaan google form adalah satu cara yang dapat diterapkan oleh Petani yang difasilitasi oleh para petugas lapangan dalam melakukan penyusunan E-RDCK . Dengan penggunaan teknologi ini diharapkan akan mempercepat pengumpulan data dari petani. TIK (atau internet khususnya telah berhasil menciptakan sebuah struktur perekonomian yang lebih inovatif tanpa batas jarak dan waktu. Sarana pendukung berupa jaringan internet sangat memadai dan sudah menjangkau wilayah Desa Rejo agung, serta didukung oleh pengurus kelompok tani yang sudah menggunakan alat komunikasi berupa Handphone android.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara umum yaitu:

1. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa terkait dengan proses pengajuan dan penyusunan kebutuhan pupuk bersubsidi melalui E-RDCK
2. Melatih peserta magang agar lebih terbiasa menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan ilmu yang diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara khusus yaitu:

1. Menyusun SOP penyusunan E-RDCK
2. Menyusun format google formulir sesuai dengan sistematika E-RDCK
3. Melatih Gapoktan dan poktan dalam penyusunan E-RDCK
4. Melakukan koordinasi dengan penyuluh pertanian Desa Rejo Agung

### **1.3 Manfaat dan Relevansi**

#### **1.3.1 Manfaat Bagi Masyarakat (tempat magang)**

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) di Gapoktan Rejo Mulyo

1. Terdatanya kebutuhan sarana produksi, khususnya pupuk bersubsidi di tingkat kelompok petani secara riil, dalam format E-RDKK.
2. Terbinanya petani dalam berusahatani secara terencana khususnya menyusun E-RDKK secara mandiri berkesinambungan.
3. Tersedianya data E-RDKK guna mendukung kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan peruntukannya menurut azas 6 (enam) tepat (jumlah, jenis, mutu, waktu, tempat dan harga).

#### **1.3.2 Kompetensi Peserta**

Dengan kegiatan P3M ini diharapkan petani dan PPL dapat menambah wawasan terkait dengan tata cara dan prosedur penyusunan E-RDKK dan penggunaan teknologi di bidang pertanian. pengurus gapoktan dan poktan perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan dalam penyusunan E-RDKK. Dengan kegiatan tersebut diharapkan gapoktan dan poktan mempunyai keterampilan dsan penyusunan kebutuhan taninya.

### **1.4 Tempat dan waktu**

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan di Gapoktan Rejo Mulyo Desa Rejoagung Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso. Kegiatan dilaksanakan mulai bulan September 2021 sampai dengan bulan November 2021.